

## Rancangan Media Edukasi Berbasis *Comic Book* Aksi Sera “PPAM Kesehatan Reproduksi pada Situasi Krisis Kesehatan Remaja” di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya

Risni Sri Wahyuni, Etin Rohmatin, Laila Putri Suptiani

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Tasikmalaya, Indonesia

**Abstract.** *Disasters are events caused by natural, non-natural, and social factors. The number of disasters in Indonesia, according to BNPB (2022), has occurred up to 2,152 times. The impact of disasters has disrupted reproductive health. The Minimum Initial Service Package (MISP) is a priority reproductive health activity that must be implemented immediately in a health crisis situation. The existence of educational media based on the comic book "Aksi Sera" can provide knowledge and meet the needs of vulnerable groups, one of which is youth during pre-disaster, during, and after disasters. Research Objectives: making educational media products based on the Aksi Sera comic book for adolescents in Tamansari District, Tasikmalaya City. This research method uses research and development (R&D) methods. The sampling technique used was purposive sampling, with a total of 38 people included in the small group product trial stage of 8 people and field trials of 30 people. The data analysis used was quantitative and qualitative. Result is an educational media product based on the comic book "Aksi Sera," which contains the Minimum Initial Service Package (MISP) for Reproductive Health in Adolescent Health Crisis Situations. The material expert's assessment obtained a value of 92%, which is included in the very feasible category. The media expert's assessment obtained a value of 90%, which included it in the very feasible category. The results of the small group trial obtained a value of 91%, which is included in the very feasible category. The results of field trials obtained a value of 90.4%, which is included in the very feasible category. Conclusion: This research produces an educational media product based on the comic book "Action Sera" for adolescents in Tamansari District, Tasikmalaya City, in 2023 through eight steps of research and development (RnD), which is very feasible for use as educational media. Adolescents are expected to use the comic book-based educational medium "Aksi Sera" as a guideline for reproductive health when facing a health crisis.*

**Keywords:** *Comic Books, Sera Action, MISP*

**Abstrak.** Bencana termasuk kejadian dikarenakan dari faktor alam, non-alam dan sosial. Angka kejadian bencana di Indonesia menurut BNPB (2022) terjadi hingga 2.152 kali bencana. Dampak bencana mengakibatkan kesehatan reproduksi terganggu. Paket Pelayanan Awal Minimum (PPAM) adalah aktivitas prioritas kesehatan reproduksi dengan mesti cepat diselenggarakan untuk situasi krisis kesehatan. Adanya media edukasi berbasis *comic book* “Aksi Sera” ini dapat memberikan pengetahuan dan memenuhi kebutuhan kelompok rentan salah satunya remaja ketika pra bencana, ketika bencana serta paska bencana. Tujuan Penelitian membuat produk media edukasi berbasis *comic book* Aksi Sera bagi remaja di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya Metode penelitian tersebut memakai metode penelitian serta pengembangan maupun *research and development* (RnD). Teknik pengambilan sampel memakai teknik purposive sampling melalui total 38 orang dengan tergolong menuju tahap uji coba barang kumpulan sedikitnya diperoleh 8 orang serta uji coba lapangan diperoleh 30 orang. Analisis data dipakai termasuk analisis melalui kuantitatif serta kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu barang media edukasi dengan dasar *comic book* “Aksi Sera” yang berisi tentang Paket Pelayanan Awal Minimum (PPAM) Kesehatan Reproduksi Untuk Keadaan Krisis Kesehatan Remaja. Penilaian ahli materi diterima nilai prevalensi 92% termasuk pada golongan paling layak. Penilaian ahli media diterima nilai prevalensi 90% termasuk pada golongan paling layak. Hasil uji coba kelompok sedikit diterima nilai 91% termasuk pada golongan paling layak. Hasil uji coba lapangan diterima prevalensi 90,4% termasuk pada golongan paling

layak. Kesimpulan penelitian ini menghasilkan produk media edukasi berbasis comic book “Aksi Sera” bagi remaja di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya Tahun 2023 melalui delapan langkah penelitian serta perluasan maupun research and development (RnD) yang sangat layak untuk dipakai media edukasi. Bagi remaja diharapkan dapat menggunakan media edukasi berbasis comic book “Aksi Sera” sebagai pedoman kesehatan reproduksi pada saat menghadapi krisis kesehatan

**Kata Kunci: Buku Komik, Aksi Sera, PPAM**

**Corresponding Author :** Risni Sri Wahyuni

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Indonesia

Email: risniwahyuni54@gmail.com

## **Pendahuluan**

Bencana merupakan suatu peristiwa yang dapat mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat, baik disebabkan oleh faktor alam, non alam dan sosial sehingga dapat mengakibatkan korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan sekitar, kerugian harta benda, dan dampak psikologis terganggu. (Modul 2 Manajemen Penanggulangan Bencana, 2017). Dampak bencana yang terjadi mengakibatkan krisis kesehatan yaitu munculnya korban jiwa, korban cedera atau sakit, pengungsian, maupun diperolehnya pemicu bahaya dengan efek untuk kesehatan masyarakat yang menginginkan rekasi laju pada luar rutinitas normal serta kapasitas kesehatan tidak memadai. (Kementerian Kesehatan RI, 2022)

Salah satu upaya kesehatan reproduksi yang harus segera dilaksanakan pada krisis kesehatan untuk menyelamatkan jiwa pada kelompok rentan adalah melalui PPAM. Karena kebutuhan akan pelayanan kesehatan reporoduksi masih ada dan harus berkembang seperti hygiene kit, air bersih dan lain-lain. Pada situasi krisis kesehatan terdapat beberapa kondisi sebagai berikut; (1) 75% penduduk yang terdampak adalah perempuan, remaja perempuan dan anak-anak. (2) 19% remaja usia 10-19 tahun yang beresiko mengalami kekerasan seksual, perkawinan anak, perdagangan manusia dan lain-lain. (3) 27% wanita usia subur 15-49 tahun yang memerlukan pelayanan kesehatan reproduksi dan membutuhkan pembalut saat menstruasi. (Kementerian Kesehatan, 2018)

Angka kejadian bencana di dunia meningkat hingga 76% adalah bencana hidrometeorologi (banjir longsor, siklon, tropis, kekeringan). Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) pada tahun 2022 dilaporkan terjadi hingga 2.152 kali bencana di Indonesia yang mendominasi berupa cuaca ekstrem mengalami 742 kali, banjir 845 kali, longsor 400 kali, kebakaran 132 kali dan gempa bumi 13 kali. Sesuai Data Informasi Bencana Indonesia Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Tahun 2022 provinsi tertinggi kejadian bencana adalah Provinsi Jawa Barat 229 kali bencana. Suatu kota pada Provinsi Jawa Barat memperoleh potensi bencana yaitu Kota Tasikmalaya.

Kota Tasikmalaya termasuk kota yang mempunyai dataran yang kemiringan relatif terjal (PPID Kota Tasikmalaya, 2022). Pendapat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tasikmalaya angka kejadian bencana pada tahun 2022 bencana terjadi 551 kali bencana yang mendominasi adalah rumah rusak akibat cuaca ekstrim terjadi 239 kali, pohon tumbang terjadi akibat cuaca ekstrim 99 kali, kebakaran terjadi 42 kali dan lain-lain.

Data terakhir yang didapatkan dari hasil wawancara petugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tasikmalaya pada tahun 2022 kecamatan tamansari merupakan daerah yang angka kejadian bencana tertinggi mengalami 113 kali bencana seperti longsor 51 kali, kerusakan rumah akibat cuaca ekstrim 51 kali dan kebakaran 5 kali. Pada saat bencana yang terdampak 326 jiwa atau 90 kartu keluarga, 89 rumah, selain itu 23 fasilitas umum atau sosial juga terdampak.

Kecamatan Tamansari memiliki delapan kelurahan yaitu tamanjaya, setiamulya, mulyasari, sukahurip, sumelap, mugarsari, tamansari, dan setiawargi. Menurut BPBD Kota Tasikmalaya (2022) Kelurahan yang lebih beresiko terjadi bencana adalah kelurahan setiawargi, kondisi geografis yang masih diliputi perbukitan menyebabkan wilayah tersebut beresiko mengalami bencana seperti longsor. Angka kejadian tersebut dapat meningkat pada situasi krisis kesehatan/bencana apabila ramai remaja menjadi jauh pada keluarga maupun masyarakat, pada saat itu remaja merasa takut, stress, bosan atau tidak siap untuk menghadapi kedepan tanpa persiapan dan dukungan dari orang dewasa

Minat baca remaja saat membaca buku dapat disebut sedikit sesuai data statistik oleh UNESCO dari jumlah 61 negara indonesia terletak pada urutan 60 yang tingkat literasi sedikit salah satunya karena buku yang tersedia kurang menarik dan kurangnya kesadaran dalam diri akan membaca. (Ratnasari and Ginanjar, 2020) Adanya media edukasi komik ini bisa dipakai menjadi media potensial supaya pendidikan, komik paling populer pada usia remaja di Indonesia para remaja menyenangi komik sebab menyajikan ilustrasi cerita bagus dengan menggunakan kombinasi gambar serta teks. (Wijaya and J, 2021)

Dalam penelitian ini jenis komik yang akan dikembangkan oleh penulis adalah buku komik Aksi

Sera. Aksi Sera merupakan arti dari Paket Pelayanan Awal Minimum (PPAM) kesehatan reproduksi untuk kondisi krisis kesehatan remaja bisa digunakan sebagai media edukasi komik yang menarik ketika serta pasca krisis kesehatan/bencana sebab diperolehnya keterbatasan alat komunikasi serta signal. Karakter tokoh dalam cerita aksi sera menggunakan tokoh remaja laki-laki dan perempuan yang bernama Sera dan Bagas yang artinya tangguh. Karakteristik remaja pada situasi krisis kesehatan ada 2 yaitu remaja kelompok rentan karena kurangnya keamanan, terbatasnya akses ke air bersih dan fasilitas sanitasi, kondisi penampungan tidak memadai, kurangnya pengetahuan tentang hak kesehatan reproduksi remaja untuk kondisi krisis kesehatan dan kurangnya layanan kesehatan.

Selain itu remaja memiliki ketahanan sehingga remaja mudah beradaptasi, dapat berperan aktif sebagai mitra dan mendukung dalam pelaksanaan program kesehatan reproduksi baik untuk teman sebaya ataupun kelompok rentan lainnya pada situasi krisis kesehatan. Penelitian tersebut berguna supaya membuat produk media edukasi berlandaskan comic book Aksi Sera bagi remaja di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya Tahun 2023.

## **Bahan dan Metode**

Penelitian tersebut memakai metode penelitian serta perluasan (Research and Development) yang dikemukakan oleh sugiyono (2019). Penelitian R&D termasuk metode penelitian dipakai supaya menciptakan barang tertentu, serta mengetes keefektifan barangnya. Produk diciptakan mestilah berkarakteristik analisis menyamakan keinginan masyarakat ramai. (Prof. Dr. Sugiyono, 2019)

Barang yang diciptakan berwujud Media Edukasi atas dasar *Comic Book* "Aksi Sera" PPAM Kesehatan Reproduksi Untuk Keadaan Krisis kesehatan Remaja Di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya Tahun 2023. Penelitian tersebut diselenggarakan delapan prosedur penelitian serta perluasan termasuk potensi masalah serta telaah kebutuhan, penyatuan informasi, desain barang, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, revisi produk dan uji coba penggunaan. Karena keterbatasan waktu pelaksanaan penelitian dan sumber keuangan terbatas. Menurut borg and gall memaparkan bahwa total sepuluh langkah saat penelitian R&D bisa dicegah, apalagi bila referensi finansial pas-pasan.

Waktu penelitian tersebut diselenggarakan sepanjang bulan Maret – Mei 2023 pada Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Populasi pada penelitian tersebut termasuk remaja umur 10-19 tahun pada Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya sebanyak 8.301 orang. Sampel dilandasi untuk uji coba pendapat setyosari (2012) termasuk jumlah subjek uji coba kelompok kecil dibagi oleh 6-8 subjek/orang serta pendapat roscoe dalam sugiyono (2012) yaitu jumlah subjek uji coba produk ukuran sampel dengan layak pada penelitian termasuk rentang 30 hingga 500. Total sampel digunakan pada penelitian pengembangan tersebut diperoleh 38 orang, pada tahap uji coba 8 skala kecil diselenggarakan untuk 8 orang remaja serta sampel uji coba lapangan/skala banyak dalam penelitian ini sebanyak 30 orang remaja. (Sugiyono, 2012)

Teknik sampling dipakai saat pemilihan sampel termasuk *purposive sampling* melalui kriteria inklusi dan eklusi. Variabel dalam penelitian tersebut termasuk kuesioner untuk ahli media, ahli materi dan responden semuanya berjumlah sebanyak 10 soal. Teknik analisa data dipakai termasuk memakai analisis data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh lewat kuesioner pada wujud skor penilaian dari ahli materi, ahli media dan responden. Sedangkan data kualitatif diperoleh atas saran serta masukan dibagikan dari ahli media serta ahli materi. (Prof. Dr. Sugiyono, 2019)

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang telah digunakan dalam penelitian yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Komik Mitigasi Bencana Berbasis Multimedia Interaktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SMPN 1 Pulung yang sudah divalidasi ahli. Adapun analisis kategori kelayakan penilaian, menggunakan skor dalam skala likert yaitu Sangat layak, Layak, Cukup Layak, Kurang Layak serta Sangat Kurang layak. Penelitian tersebut telah melewati tahap layak kaji etik dan terbit dari komisi etik penelitian oleh KEPK (Komisi Etik Penelitian Kesehatan) Poltekkes Kemenkes Semarang dengan nomor etik No.0412/EA/KEPK/2023.

## **Hasil**

Produk diciptakan pada penelitian tersebut termasuk media edukasi atas dasar *comic book* "Aksi Sera" yang berisi tentang Paket Pelayanan Awal Minimum (PPAM) Kesehatan Reproduksi Pada Situasi Krisis Kesehatan Remaja saat Pra Bencana, Saat Bencana dan Pasca Bencana

### **Desain Produk**

#### 1) Sampul

Untuk area tengah atas halaman, diketik judul komik yaitu "Aksi Sera". Area bawahnya diperoleh dua sifat komik yaitu sera, bagas. Berikutnya untuk area kanan bawah halaman diperoleh nama

kreator seperti peneliti pribadi latarnya menggunakan warna bagroun



Gambar 1. Sampul Komik Aksi Sera

2) Penyusun

(1) Editor : dr. Hendranto dan Miladya Rahmawati, S.Sn

(2) Ilustrator : Risni Sri Wahyuni

(3) Penyusun : Risni Sri Wahyuni, Etin Rohmatin, SST, M. Kes dan Laila Putri Suptiani, SST, M.Keb

(4) Dimensi komik : 14,8 cm X 21 Cm 300 pixel

3) Kata Pengantar

Masyarakat Indonesia paling gampang terkena gangguan beragam bentuk bencana alam dan non alam. Hal tersebut dapat menyebabkan krisis kesehatan. Dampak bencana dapat diminimalisir bila masyarakat memperoleh data yang pas serta disokong dengan penghambatan serta ketahanan pada bencana. Remaja biasanya terletak pada kedudukan sangat rentan saat terselenggaranya bencana karena kurangnya keamanan, terbatasnya akses ke air bersih, tidak memadainya kondisi penampungan antara laki-laki dan perempuan dan fasilitas sanitasi sehingga dapat menyebabkan kebutuhan kesehatan reproduksi tidak terpenuhi. Oleh karena itu pemahaman tentang pengurangan resiko krisis kesehatan akibat bencana harus ditanamkan sedini mungkin sebelum terjadi bencana.

Selain kerentanan, remaja juga memiliki ketahanan bisa membuat target sasaran pas supaya di berikan pengetahuan sehingga dapat berperan aktif ketika pra bencana, peka darurat serta pasca bencana. Pengenalan kesiapsiagaan melalui PPAM untuk remaja bisa diselenggarakan melalui beragam cara, sebuah contoh termasuk lewat Comic Book. Konten dalam komik biasanya disajikan secara visual agar menarik dan meningkatkan minat baca.

Bagi remaja serta dapat dijadikan sebagai media edukasi dan informasi. Berdasarkan hal tersebut penulis menyajikan media edukasi berbasis Comic book Aksi Sera. Dalam komik ini disajikan mengenai informasi tentang kesiapsiagaan melalui Paket Pelayanan Awal Minimum (PPAM) Kesehatan Reproduksi Untuk keadaan krisis Kesehatan Kelompok Rentan Remaja. Penulis menyampaikan terimakasih untuk seluruh pihak yang sudah ikut serta dan memberikan masukan saat pembuatan komik tersebut. Semoga komik Aksi Sera ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya remaja.

4) Isi Materi

Materi yang di bahas yaitu bencana, kegiatan kesiapsiagaan komponen PPAM kesehatan reproduksi, penilaian kebutuhan PPAM kesehatan reproduksi, Persiapan logistik, Pelaksanaan PPAM kesehatan reproduksi pada situasi krisis kesehatan (saat pra bencana, sat bencana dan pasca bencana), memberikan kit kepada remaja yang membutuhkan yaitu kit hygiene (berwarna biru, kit perempuan berwarna pink dan kit laki-laki (Hitam) yang berisi di (Tabel 2.6 - 2.8) perbedaan pada kit perempuan dan kit laki-laki yaitu tidak ada pembalut dan BH. Dan terakhir mengurangi resiko kekerasan berbasis gender (KBG) di tenda pengungsian dan sekitarnya.

5) Layout Komik

Cerita pada komik disusun dalam *layout*. Komik dibaca dimulai pada kiri menuju kanan. Alur cerita mengandung aktivitas dan materi pada situasi krisis kesehatan. Dimana *layout* dipakai saat alur cerita komik seperti *layout* tiga bagian. *Background* menyesuaikan dengan cerita dan karakter komik menggunakan balon kata.



Gambar 2. Layout Komik Aksi Sera

### Validasi Desain Oleh Ahli Materi dan Ahli Media

Berdasarkan tabel 1. penilaian media edukasi berbasis comic book “Aksi Sera” oleh ahli materi satu kali perbaikan. Hasil validasi pertama diperoleh perbaikan untuk kekonsistensian isi materi soal angka 3 (kejelasan penyampain materi), dan bahasa soal nomor 8 dan 9 (ketepatan istilah dan kemudahan bahasa) sehingga diperoleh skor 46 dari total skor tertinggi 50 poin atau prevalensi 92% sehingga media termasuk pada golongan terlayak serta dapat digunakan dalam media edukasi berbasis comic book “Aksi Sera”.

**Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi**

No	Aspek Yang dinilai	Uji Validitas
1.	Kesesuaian Isi	33
2.	Bahasa	8
3.	Penyajian	5
Jumlah Poin		46
Rata-Rata		4,6
Persentase (%)		92%
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Layak</b>

**Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Media**

No	Aspek Yang dinilai	Uji Validitas
1.	Desain sampul	14
2.	Kesusaian Isi	21
3.	Penggunaan Media	10
Jumlah Poin		45
Rata-Rata		4,5
Persentase (%)		90%
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Layak</b>

Berdasarkan tabel 2. penilaian media edukasi berbasis comic book “Aksi Sera” oleh ahli media satu kali perbaikan. Hasil validasi pertama diperoleh perbaikan untuk soal nomor 3 (kesesuaian gambar dan isi) sehingga diperoleh skor 45 dari total skor tertinggi 50 poin maupun dengan prevalensi 90% sehingga media tergolong pada kategori paling layak serta dapat digunakan dalam media edukasi berbasis comic book “Aksi Sera”.

### Revisi Desain

Adapun beragam saran serta tambahan yang dibagikan dari ahli materi seperti : revisi pertama penyusunan kata di perjelas, ringkas dan padat, revisi kedua pilihan kata yang bisa di pahami oleh remaja, pastikan sasaran tema untuk remaja putra/putri atau keduanya.

Saran serta masukan yang dibagikan dari ahli media seperti revisi backround disesuaikan sesuai alur cerita dan tidak berpindah-pindah tempat, karakter dan animasi di sesuaikan dengan materi.

### Uji Coba Skalan Kecil

**Tabel 3. Hasil Uji Coba Skala Kecil**

No	Responden	Nilai Kelayakan Responden				
		1	2	3	4	5
1.	8	-	-	1	33	46
Jumlah		-	-	2	132	230
Jumlah Total		364				
Rata-Rata		45,5				
Persentase		91%				
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Layak</b>				

Untuk uji coba kelompok sedikit dilakukan pada 8 remaja dengan memberikan kuesioner 10 pertanyaan pada skala penilaian 1-5 yaitu: 1 = Sangat tidak layak, 2 = Tidak layak, 3 = Cukup layak, 4 = Layak, 5 = Sangat layak melalui jumlah total skor 50 point. Berdasarkan tabel 3. Uji coba skala kecil diketahui bahwa remaja memiliki skor diatas 41 dengan persentase 82% keatas maka termasuk kedalam golongan paling layak. Hasil akhir diperoleh rata-rata total oleh responden sebanyak 45,5 bila dipersentasikan diperoleh 91% serta diperhatikan lewat rujukan penilaian kelayakan pada tabel 3. Sehingga tergolong kedalam kategori paling layak.

### Revisi Produk

Dengan saran serta masukan dibagikan dari responden seperti bahasa lebih disederhanakan supaya mudah dipahami

### Uji Coba Produk

**Tabel 4. Hasil Uji Coba Produk**

No	Responden	Nilai Kelayakan Responden				
		1	2	3	4	5
1.	30	-	-	10	112	176
Jumlah		-	-	30	448	880
Jumlah Total		1358				
Rata-Rata		45,2666				
Persentase		90,4%				
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Layak</b>				

Sesudah uji coba kelompok kecil nantinya diselenggarakan uji coba pada kelompok besar untuk remaja dengan diberikan kuesioner dan cara penilaian yang sama. Berdasarkan tabel uji coba skala besar (lampiran) diketahui bahwa remaja memiliki skor diatas 40 dengan persentase 80% ke atas maka tergolong pada kategori paling layak. Dari 30 responden diperoleh hasil rata-rata total sebanyak 45,26 bila dipersentasikan 90,4% sehingga tergolong pada kategori paling layak tidak butuh perbaikan.

Produk akhir dari media ini berjudul “Aksi Sera” ini telah dihasilkan melalui delapan proses dalam penelitian dan pengembangan. Proses tersebut dimulai dari tahap analisis potensial masalah dan telaah kebutuhan, penyatuan data, desain barang, validasi barang, perbaikan desain, uji coba skala kecil, perbaikan dan uji coba lapangan skala besar.

Berdasarkan Potensi Masalah serta Telaah Kebutuhan diperoleh lewat data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) tahun 2022 angka kejadian bencana di Indonesia meningkat salah satunya di kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya Sehingga mengalami peningkatan resiko pada kelompok rentan karena kurangnya pengetahuan tentang hak kesehatan reproduksi salah satunya remaja. Selain itu ketertarikan baca remaja dalam membaca buku dapat disebut menurun sesuai data statistik oleh UNESCO oleh jumlah 61 negara indonesia terletak pada urutan 60 yang level literasi rendah salah satunya karena buku yang tersedia kurang menarik dan kurangnya kesadaran dalam diri akan membaca. (Wijaya and J, 2021)

Dengan masalah tersebut maka dibutuhkan media edukasi berbasis *Comic Book* Aksi Sera “Paket Pelayanan Awal Minimum (PPAM) kesehatan reproduksi pada situasi krisis kesehatan remaja”. Media edukasi merupakan alat yang digunakan untuk pembelajaran dan mampu menyampaikan informasi secara

efektif. Salah satu media edukasi yang efektif terhadap proses pendidikan yaitu media visual. Penggunaan media visual ini dianggap lebih mampu mencapai tujuan karena lebih menarik perhatian salah satunya komik dapat dimanfaatkan sebagai media yang potensial untuk edukasi selain itu remaja di Indonesia menyenangi komik sebab pemaparan visualisasi cerita memikat berwujud percampuran gambar serta teks. (Ratnasari and Ginanjar, 2020)

Selanjutnya pengumpulan data butuh disatukan beragam data yang bisa dipakai menjadi bahan supaya perencanaan seperti melalui menyatukan sumber serta bahan materi lewat buku-buku perpustakaan, buku-buku pelatihan serta jurnal-jurnal dengan dicakup pada kelayakan rancangan media edukasi berbasis comic book “Aksi Sera”. Materi yang dimuat dalam media edukasi berbasis comic book yaitu mengenai Bencana termasuk kejadian maupun beragam kejadian dengan mengganggu serta meneror kehidupan serta penghidupan masyarakat, Hal tersebut didampaki dari faktor alam maupun faktor non-alam tergolong isinya faktor manusia, makanya membuat munculnya korban jiwa manusia, kehancuran lingkungan, ketidakberuntungan harta benda, serta efek psikologis. (Kementerian Kesehatan, 2018)

Adapun penilaian kebutuhan PPAM kesehatan reproduksi yaitu menyatukan data sekunder / data pra krisis terkait kesehatan reproduksi, melakukan estimasi jumlah sasaran PPAM, penilaian keadaan fasilitas kesehatan, tenaga kesehatan serta kesiapan alat, obat serta bahan habis pakai, penilaian sistem rujukan khususnya untuk kegawatdaruratan maternal dan neonatal. (Kementerian Kesehatan, 2017)

Komponen PPAM kesehatan reproduksi diselenggarakan secepatnya sesudah memperoleh hasil penilaian lewat tim kaji laju pada lapangan (tim Rapid Health Assessment/RHA). Di tingkat global terdapat 6 komponen dari PPAM dan di Indonesia telah disesuaikan menjadi 7 komponen dan 2 komponen pengembangan di Indonesia. (Kementerian Kesehatan, 2021)

### **Pelaksanaan PPAM kesehatan reproduksi untuk situasi krisis kesehatan :**

#### **1. Pra Krisis Kesehatan**

##### **a. Pembentukan tim siaga**

Tim siaga kesehatan reproduksi remaja diciptakan pada semua provinsi serta kabupaten untuk keadaan pra krisis kesehatan, membangun dan melaksanakan rencana persiapan, serta melaksanakan komponen PPAM kesehatan reproduksi remaja pada saat terjadi tragedi, dapat dilakukan dengan mengikutsertakan remaja dan kerjasama lintas sektor kunci yang fokus dalam melaksanakan tujuan PPAM kesehatan reproduksi remaja. Struktur koordinasi pembagian tanggung jawab harus dibentuk dalam rangka pelaksanaan PPAM kesehatan reproduksi. Menghubungkan organisasi atau perwakilan kepemudaan dengan lintas sektor penting yang berfokus pada kesehatan reproduksi remaja dan pelayanan kesehatan reproduksi remaja juga penting

##### **b. Pelatihan PPAM**

Pelatihan PPAM kesehatan reproduksi remaja diselenggarakan untuk keadaan pra krisis kesehatan, pelatihan tersebut berguna supaya menambah kapasitas tim siaga kesehatan reproduksi remaja dalam melaksanakan PPAM kesehatan reproduksi remaja. Penekanan program ini adalah pada penggunaan alat untuk memahami kebutuhan remaja dalam situasi krisis kesehatan, mengidentifikasi kelompok remaja yang peka terhadap skenario krisis kesehatan, melakukan respon cepat terhadap kebutuhan kesehatan reproduksi remaja, dan berkolaborasi dengan kelompok remaja. Untuk menyelesaikan mata kuliah ini, pelatihan PPAM Kesehatan Reproduksi yang ada saat ini dapat dilengkapi dengan PPAM Kesehatan Reproduksi Remaja. Untuk membekali pemuda dengan lebih baik dalam menghadapi bencana, pemuda harus disertakan dalam pembangunan kapasitas.

##### **c. Advokasi dan Penyusunan kebijakan**

Advokasi dan penyusunan kebijakan diselenggarakan untuk keadaan pra krisis kesehatan dalam keadaan darurat medis, penting untuk memastikan bahwa kebutuhan remaja akan kesehatan reproduksi dapat terpenuhi. Penjangkauan berkelanjutan diperlukan selama situasi pra-krisis kesehatan, tanggap darurat krisis kesehatan, dan situasi pasca-krisis kesehatan, selain lobi dan kampanye perumusan kebijakan. Instruksi lapangan yang tepat harus ditawarkan untuk melaksanakan MISP kesehatan reproduksi remaja. Bagi pakar kesehatan, daftar saran ini harus lengkap.

d. Penyediaan logistik PPAM

	Kit Kesehatan Reproduksi Internasional		Kit Kesehatan Reproduksi yang disesuaikan dengan kondisi Indonesia
Kit 0	Kit administrasi	Kit 0	Kit administrasi
Kit 1A	Kit kondom laki-laki*	Kit 1	Kit kondom
Kit 2	Kit persalinan bersih individu (bagian A & B)	*	Di Indonesia kit no 2 tidak disediakan
Kit 3	Kit perawatan korban perkosaan	Kit 3	Kit perawatan korban perkosaan
Kit 4	Kit kontrasepsi oral dan suntik	Kit 4	Kit kontrasepsi oral dan suntik
Kit 5	Kit pengobatan infeksi menular seksual	Kit 5	Kit pengobatan infeksi menular seksual
Kit 6	Kit pertolongan persalinan di klinik	Kit 6	Kit pertolongan persalinan di klinik
Kit 7	Masuk ke dalam komoditas tambahan**	Kit 7	Kit Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR/LUC) dan pencabutan implant
Kit 8	Kit penanganan keguguran dan komplikasi keguguran	Kit 8	Kit penanganan keguguran dan komplikasi keguguran
Kit 9	Kit jahitan robekan leher rahim dan vagina	Kit 9	Kit jahitan robekan leher rahim dan vagina
Kit 10	Kit persalinan dengan ekstraksi vakum	Kit 10	Kit persalinan dengan ekstraksi vakum
Kit 11	Kit tingkat rujukan untuk kesehatan reproduksi (komplikasi kebidanan parah dan kit operasi kebidanan)	Kit 11	Kit tingkat rujukan untuk kesehatan reproduksi
Kit 12	Kit transfusi darah	Kit 12	Kit transfusi darah

**Gambar 3. Penyediaan Logistik PPAM**

(Sumber Modul PPAM Kesehatan Reproduksi Pada Situasi Krisis Kesehatan. 2022)

PPAM kesehatan reproduksi dilaksanakan untuk saat krisis kesehatan 1x24 jam atau paling lama 6 bulan diuji coba 3 bulan pertama dan bulan ke 4.

(Kementerian Kesehatan RI, 2022)

Memberikan kit kepada remaja yang membutuhkan (Pada Terbitan Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal, Kementerian Kesehatan Masyarakat and Kesehatan, 2017) yaitu

1. Kit hygiene (berwarna biru)



**Gambar 4. Kit Hygine**

(Sumber Pedoman Dukungan Logistik PPAM Kesehatan Reproduksi Pada Situasi Krisis Kesehatan. 2017)

2. Kit perempuan berwarna pink



**Gambar 5. Kit perempuan**

(Sumber Pedoman Dukungan Logistik PPAM Kesehatan Reproduksi Pada Situasi Krisis Kesehatan. 2017)

3. Kit laki-laki (Hitam)



**Gambar 6. Kit laki-laki**

(Sumber Pedoman Dukungan Logistik PPAM Kesehatan Reproduksi Pada Situasi Krisis Kesehatan. 2017)

Selanjutnya tentang mengurangi resiko kekerasan berbasis gender (KBG) di tenda pengungsian dan sekitarnya seperti bertambahnya meninggal maternal serta neonatal, bertambahnya kerentanan kasus kejahatan seksual serta komplikasi berikutnya karena terpisah dari keluarganya pada saat bencana akibat pengaturan tenda pengungsian yang kurang baik dan penanganan bencana yang tidak responsif gender misalnya toilet yang jauh dengan tidak di pisahkan antara perempuan dan laki-laki dan penerangan yang kurang seperti lampu, meningkatnya penularan Infeksi Menular Seksual (IMS) atau HIV/AIDS, kehamilan yang bukan diharapkan serta aborsi yang berbahaya dan bertambahnya HIV/IMS HIV. (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Adapun desain produk media visual bersumber dari storyboard yang telah dibuat dengan menampilkan karakter ilustrasi dan karakter untuk memudahkan dalam menyampaikan informasi. Pembuatan media visual ini menggunakan clip studi paint. Filosofi nama komik ini Comic Book “Aksi Sera” adalah komik yang berarti singkatan dari :

**A** : PPAM

**K** : Kesehatan

**SI** : Reproduksi

**SE** : Pada Situasi Krisis KeSEhatan

**RA** : Pada Remaja

Komik ini menjelaskan tentang pelaksanaan Paket Pelayanan Awal Minimum (PPAM) atau seperangkat aktivitas prioritas kesehatan reproduksi dengan mesti segera diselenggarakan ketika krisis kesehatan dengan sasaran remaja pria dan wanita yang berumur 10-19 tahun pada Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya karena remaja termasuk pada kelompok rentan. Karakter yang diperankan dalam cerita tersebut ada dua orang remaja yang bernama Sera dan bagas yang artinya tangguh, Lalu ada tenaga kesehatan yaitu bidan yang memberikan konseling kepada remaja. Untuk desain ilustrasi gambar, background dan karakter terinspirasi pada saat pelatihan PPAM seperti kondisi bencana, tenda pengungsian pelayanan kesehatan reproduksi, penanganan bencana secara responsif gender, Kit hygiene, kit perempuan dan laki-laki, dan lain-lain.

Validasi desain pada media edukasi ini diselenggarakan untuk satu orang ahli materi serta satu orang ahli media. Validasi tersebut diselenggarakan supaya menemukan ketidaksempurnaan serta kekurangan pada media visual tentang PPAM Kesehatan Reproduksi Untuk Keadaan Krisis Kesehatan Remaja.

Adapun pakar ahli media bapak Fery fadly, MKM dan pakar ahli materi yaitu Ibu Sinar Pertiwi, SST, M.Keb diperoleh hasil dengan kategori sangat layak. Validitas penilaian pada penilaian ini mengacu pada pendapat sugiyono, 2012 memaparkan jika instrument valid bermakna alat ukur dipakai supaya mendapatkan informasi (mengukur) tersebut valid. (Sugiyono, 2012) Valid bermakna instrumen itu bisa dipakai supaya menghitung apa yang semestinya dihitung.

Selanjutnya dilakukan revisi desain, Fungsi revisi desain termasuk menjadi sarana supaya memperoleh mutu desain akhir dengan sama justru semakin bagus dibandingkan draft mulanya. Pada tahapan revisi desain tidak terdapat revisi desain oleh ahli baik ahli materi juga ahli media, hanya saja terdapat saran yang di berikan yaitu: Pada uji kelayakan oleh ahli materi pertama penyusunan kata di perjelas, ringkas dan padat, revisi kedua pilihan kata yang bisa di pahami oleh remaja, pastikan sasaran tema untuk remaja putra/putri atau keduanya. Adapun masukan oleh ahli media yaitu revisi background disesuaikan sesuai alur cerita dan tidak berpindah-pindah tempat.

Selanjutnya dilakukan uji coba skala kecil termasuk terdapat langkah-langkah yang akan dilakukan dalam satu tahap pengembangan produk untuk memastikan produk memenuhi kebutuhan dan harapan responden sebelum diproduksi dalam skala besar. Untuk penelitian tersebut uji coba skala kecil diselenggarakan pada remaja yang berusia 10-19 tahun sebanyak 8 orang untuk mengetahui kelayakan rancangan media edukasi berbasis comic book “Aksi Sera” yang dibuat. Hasil akhir diperoleh rata-rata total 8 reponden 45,5 bila dipersentasikan diperoleh 91% sehingga tergolong pada kategori paling layak.

Setelah diselenggarakan uji coba skala kecil dilakukan revisi pada uji coba tahap pertama pada 8 remaja ada perbaikan yang dilakukan yaitu bahasa lebih disederhanakan supaya mudah dipahami. Lalu di uji coba lapangan ini merupakan tahap akhir dalam penelitian ini dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya yaitu uji coba lapangan dilakukan pada remaja berusia 10-19 tahun di Kecamatan Tamansari sebanyak 30 orang. Dari 30 responden diperoleh hasil rata-rata total sebesar bila di persentasikan 90,4% sehingga tergolong pada kategori paling layak.

## **Kesimpulan**

Sesuai hasil penelitian diselenggarakan sehingga diperoleh media visual yang berjudul “Media Edukasi Berbasis Comic Book “Aksi Sera” di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya Tahun 2023”. Desain produk dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan aplikasi clip studio paint. Validasi produk diselenggarakan dari ahli materi serta ahli media melalui mendapat penilaian kategori sangat layak supaya digunakan. Uji coba barang dilakukan kepada 8 orang remaja wanita serta pria berumur 10-19 tahun dengan memperoleh hasil media paling layak dipakai. Uji coba pemakaian diselenggarakan kepada 30 orang remaja dengan memperoleh hasil media sangat layak digunakan tanpa revisi.

## **Ucapan Trimakasih**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang sudah membantu proses penelitian, kepada Kepala Puskesmas Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya yang sudah membagikan izin supaya menyelenggarakan penelitian serta responden sudah bersedia mengikuti penelitian sampai selesai.

## **Daftar Pustaka**

- Kementerian Kesehatan RI. (2017) Pedoman dukungan logistik paket pelayanan awal minimum kesehatan. kesehatan reproduksi pada situasi krisis. *1st edn. Available at: [https://penanggulangankrisis.kemkes.go.id/\\_\\_pub/files55926Pedoman%20Dukungan%20Logistik%20PPAM%20Kespro%20Pada%20Situasi%20Krisis%20Kesehatan.pdf](https://penanggulangankrisis.kemkes.go.id/__pub/files55926Pedoman%20Dukungan%20Logistik%20PPAM%20Kespro%20Pada%20Situasi%20Krisis%20Kesehatan.pdf)* (Accessed: 29 December 2022).
- Kementrian Kesehatan (2017) Pedoman Pelaksanaan PPAM Kesehatan Reproduksi dalam situasi Krisis Kesehatan, Modul [Preprint]. Available at: <https://indonesia.unfpa.org/sites/default/files/pub-pdf/FINAL%20Pedoman%20PPAM%20-%20Bahasa.pdf> (Accessed: 28 December 2022).
- Kementrian Kesehatan (2018) Pedoman Pelaksanaan PPAM Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Krisis Kesehatan, Modul [Preprint]. Available at: <http://ebook.poltekkestasikmalaya.ac.id/2021/08/03/pedoman-pelaksanaan-paket-pelayanan-awal-minimum-ppam-kesehatan-reproduksi-remaja-pada-krisis-kesehatan/> (Accessed: 28 December 2022).
- Kementrian Kesehatan (2021) Modul Pedoman Pelaksanaan Paket Pelayanan Awal Minimum (PPAM) Kesehatan Reproduksi Pada Situasi Krisis Kesehatan [Preprint]. Available at: <https://gizikia.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/Pedoman%20PPAM%20Kemenkes%202021.pdf> (Accessed: 28 December 2022).
- Kementrian Kesehatan RI (2022) Modul Paket Pelayanan Awal Minimum (PPAM) Kesehatan Reproduksi Pada Situasi Krisis Kesehatan. Jakarta.
- Modul 2 Manajemen Penanggulangan Bencana (2017).
- Prof. Dr. Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 26th edn. Bandung.
- Ratnasari, D.T. and Ginanjar, A. (2020) ‘Pengembangan Komik Digital Sebagai Media Edukasi Penanggulangan Bencana Alam’, *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), pp. 481–488. Available at: <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v4i1.679>.
- Sugiyono (2012) *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*.
- Wijaya and J (2021) Pengembangan Komik Cerita Anak Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. Yogyakarta